

# BAB I

## PENDAHULUAN

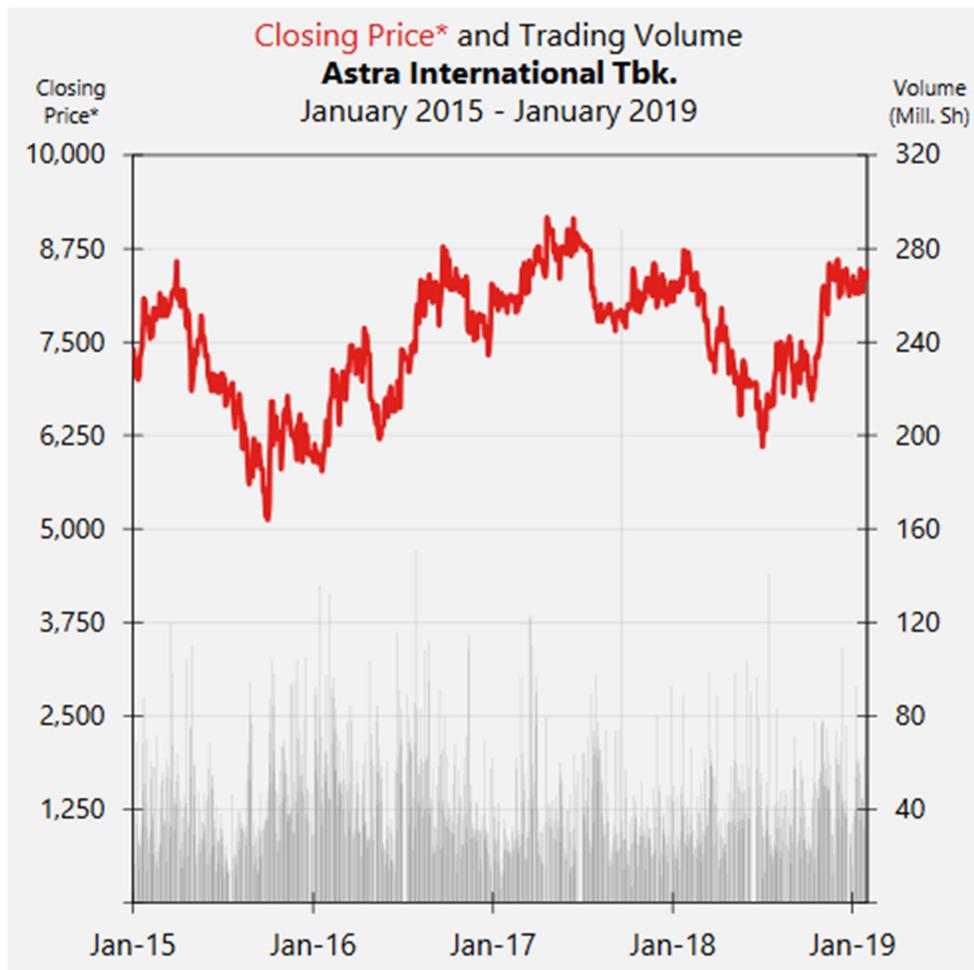
### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dengan jumlah tenaga kerja yang besar dan sumber daya alam yang berlimpah. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang sangat menjanjikan untuk berinvestasi. Sektor prioritas investasi yang ditetapkan pemerintah sangat terbuka untuk Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*) dengan memperhatikan pedoman investasi yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. BKPM hadir sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertugas untuk melaksanakan koordinasi kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. BKPM memiliki mandat untuk mendorong investasi, baik dari dalam maupun luar negeri.

Penanaman modal atau investasi dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia. Jika IHSG mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar saham yang tercatat di BEI mengalami kenaikan. IHSG pada tahun 2019 menguat 1,69% dari tahun sebelumnya. Tetapi penurunan terjadi pada akhir tahun 2019 sebesar 29,77 poin atau 0,47%. Tujuh sektor yang menyebabkan terjadinya penurunan IHSG ini yakni, sektor industri dasar 1,60%, manufaktur menurun 0,98%, sektor barang konsumen menurun 0,82%, sektor tambang turun 0,60%, sektor keuangan menurun 0,43%, sektor infrastruktur menurun 0,42%, dan sektor aneka industri menurun tipis 0,17% (Rahmawati, 2019).

Sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen juga mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun (*year to date*) seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun

(Muamar, 2020). Perusahaan manufaktur sangat mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional. Perusahaan manufaktur juga merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur sering menjadi sektor yang dipilih para investor untuk melakukan investasi. BEI mengelompokkan perusahaan manufaktur kedalam 3 sektor, yaitu: sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Sektor perusahaan yang memadai juga menjadi salah satu pertimbangan investor memutuskan melakukan investasi.



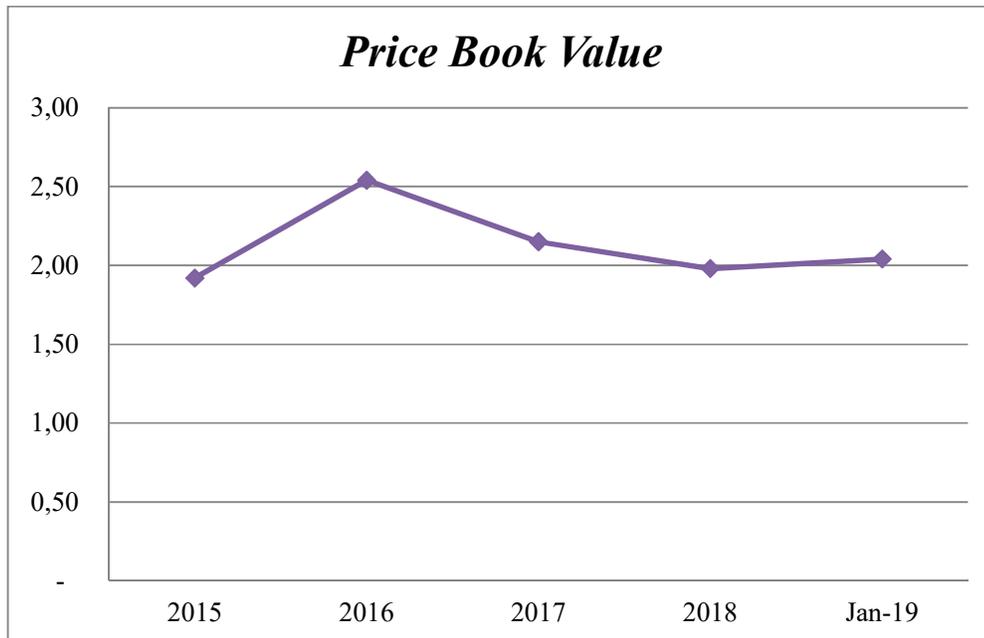
Sumber: IDX, Data diolah (2020)

**Gambar 1.1**

### **Harga Saham PT Astra International Tbk.**

PT. Astra International Tbk. merupakan salah satu contoh perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Dari data diatas

dapat dilihat bahwa harga saham pada PT Astra International Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan pada harga saham pada PT Astra International Tbk. terjadi tidak stabil. Penurunan dari harga saham ini dapat mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham. Berikut dapat dilihat rekapan dari PBV pada PT Astra International Tbk. yang menunjukkan nilai perusahaan yang tidak stabil dan cenderung menurun.



Sumber: IDX, Data diolah (2020)

**Gambar 1.2**

### **Nilai PBV PT Astra International Tbk.**

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan meningkat dari hari kehari. Nilai perusahaan merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan kesehatan dan keadaan perusahaan jangka panjang (Utami & Ni, 2018). Nilai perusahaan *go public* tercermin dari harga jualnya sedangkan perusahaan yang tidak *go public* tercermin dari harga yang bersedia dibayar pada saat perusahaan tersebut dijual. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil

akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Salama, Paulina, & Victoria, 2019).

Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen (Sudiarto, 2016). Perusahaan yang ingin mencapai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan mengambil keputusan berupa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta mempengaruhi nilai perusahaan. Investor akan mempertimbangkan kebijakan yang diambil perusahaan sebagai salah satu faktor penilaian kinerja perusahaan tersebut.

Semakin baik nilai perusahaan, maka akan dipandang baik oleh investor. Investor berperan penting dalam memajukan perekonomian. Dana investasi yang didapatkan dari investor dapat digunakan sebagai modal perusahaan untuk melakukan investasi atau operasi kegiatan perusahaan. Bagi seorang investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Dan jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi, sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Rafika & Bambang, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat keputusan-keputusan manajemen keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dilihat bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi investor dalam menilai perusahaan untuk melakukan investasi. Untuk itu, dilakukan penelitian untuk menguji faktor yang

mempengaruhi nilai perusahaan. Dikarenakan luasnya identifikasi masalah dan ruang lingkup penelitian, serta sehubungan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian baik dari segi waktu, biaya, tenaga, dan pikiran maka peneliti membatasi variabel-variabel penelitian ini dengan keputusan manajemen keuangan. Penelitian yang akan dilakukan antara lain adalah pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Oleh karena itu, dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan perbaikan

dan pengembangan pengelolaan perusahaan dengan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk investor sebelum melakukan investasi.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengembangan ilmu dan wawasan mengenai keputusan manajemen keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan.